

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $3,115 > 2,014$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yaitu $0,003 < 0,05$. Artinya variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon.
2. Hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,874 > 2,014$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yaitu $0,006 < 0,05$. Artinya, variabel Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon.
3. Hasil dari uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $18,807 > 2,81$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) penerapan standar akuntansi pemerintah dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

B. SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut : Diharapkan bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cirebon supaya lebih memaksimalkan pengawasan internal dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel baru, seperti, Meningkatkan kapasitas variabel sumber daya manusia, yaitu salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi, semakin banyak sumber daya manusia yang berkualitas maka semakin mampu mengelola keuangan dengan baik.